

Jogja, Kota Linux dan Hacker

Jogja atau Yogyakarta selama ini telah dikenal sebagai kota gudeg, kota pariwisata, dan kota pendidikan. Meskipun pernah juga “diserempet” sebagai kota *carder* dan *cracker*, kini Jogja lebih pantas mendapat julukan kota Linux dan *hacker*.

Julukan Jogja sebagai kota Linux ini bukan mengada-ada, karena di kota ini terdapat paling tidak 12 kelompok atau komunitas studi Linux, disingkat KSL, plus sebuah Kelompok Pengguna Linux Indonesia (KPLI) Jogja. KSL-KSL ini berkoordinasi di bawah KPLI Jogja.

Dalam waktu dekat akan ada KSL-KSL baru yang tumbuh dari lembaga-lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh wilayah propinsi di pinggir selatan pulau Jawa ini. Sedangkan julukan sebagai kota *hacker* akan melekat sendirinya jika banyak orang yang belajar Linux atau menjadi *hacker*, bukan *cracker*. Para anggota KPLI dan KSL di Yogyakarta ini menyebut dirinya JogXer (Jogja Linuxer).

Nama JogXer tidak ada hubungan langsung dengan XnuXer, distro, dan sekaligus nama samaran **Dani Firmansyah** yang populer dengan partai “Jambu” di tnp.kpu.go.id beberapa waktu lalu. Dani pernah tinggal di Jogja, juga pernah menggunakan Linux, namun dalam pengakuannya yang jantan ia memang pembuat XnuXer dan tidak membawa-bawa nama JogXer.

Akanlah lahir “Dani-Dani” baru dari JogXer? Dalam arti positif, ya, para JogXer ini siap membuat Linux menjadi sistem operasi populer di seantero Indonesia. Itu setidaknya tampak dari bergabungnya beberapa anggota JogXer dalam pengembangan *software* berbasis Linux dan *open source*, seperti KDE dan OpenOffice.org.

JEMU-AH

Suasana Minggu siang, 23 Mei 2004 itu sangat cerah. Secara “marathon” *InfoLinux* mewawancarai puluhan mahasiswa, yang mewakili delapan KSL dari 12 KSL yang telah terdaftar resmi di KPLI Jogja. Mereka datang ke suatu halaman kampus Universitas Atmajaya, di

depan Reaktor Nuklir BATAN. Pertemuan kali ini bukan hanya untuk wawancara. Karena, setiap minggu mereka bertemu dengan tempat bergiliran dari satu kampus ke kampus lainnya, untuk saling tukar cerita dan pengalaman bersama Linux. Mereka menyebut pertemuan rutin mingguan itu sebagai JEMU-AH (JogXer Meeting Up-Ahad) atau pertemuan pengguna Linux Jogja di hari minggu.

Rupanya, hari minggu bukan merupakan hari libur bagi para pengguna Linux di Jogja ini. Mereka semua masih berstatus mahasiswa, namun sebagian dari mereka juga bekerja. Mirip dengan nama kegiatannya, barangkali JEMU-AH dapat menjadi sarana menghilangkan rasa jemu dari kehidupan kuliah dan kerja. Jemu adalah bahasa Jawa yang artinya jenuh atau bosan. Daripada jemu di rumah, lebih baik bergabung dalam komunitas yang penuh ilmu dan tantangan. Begitulah kira-kira.

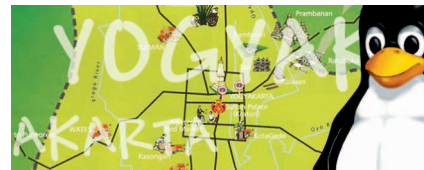
Mengapa ikut JogXer?

Ketika ditanya apa alasan bergabung dengan JogXer alias KPLI Jogja atau KSL-

KSL, jawaban yang kami peroleh sangat beragam. Namun, secara umum mereka ingin saling tukar pengalaman dan secara bersama mengembangkan Linux di Jogja dan Indonesia.

Dedy Hariyadi dari KSL UPN (Universitas Pembangunan Nasional) misalnya, mengatakan ikut aktif di komunitas Linux karena ingin banyak teman dan tambah pengalaman (*skill* dan organisasi) sesuai prinsip gerakan open source. Seperti Dedy, Lalu **Hari Suryadi** dari KSL-UAD (Universitas Ahmad Dahlan) bergabung dengan komunitas karena ingin saling melengkap dari hasil belajar serta riset yang dilakukan masing-masing selama ini. Hasil belajar dan riset bukan hanya dapat dinikmati sendiri namun juga dapat dirasakan manfaatnya oleh orang lain.

Lain lagi dengan alasan **M. Agung Nugroho** dari KSL AMIKOM, selain karena mencari teman dan *sharing* ilmu, juga bisa mengerti banyak hal sehingga merasa terdidik oleh komunitas. **I Gede Wijaya S.** dari KSL UGM, bergabung ke komunitas karena ingin tukar pengalaman dan



▲ Sebagian anggota KPLI Jogja.

Istimewa

mengetahui kultur dan ciri khas pengguna Linux di Indonesia, khususnya di Jogja.

Kegiatan JogXer dan KSL-KSL

Salah satu program kerja JogXer atau KPLI Jogja tahun ini adalah menyelenggarakan Linux Day, yaitu demo dan presentasi Linux, pada tanggal 1 Juni 2004.

Tujuannya untuk menunjukkan Linux bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari di kantor, pendidikan, dan di rumah. Kegiatan JogXer seperti ini didukung seluruh KSL. Berikut ini profil sebagian dari 12 KSL yang sudah terdaftar di KPLI Jogja.

Di antara sekian banyak KSL di Jogja, KSL UAD (Universitas Ahmad Dahlan) termasuk senior dengan beberapa kegiatan yang menonjol seperti penyelenggaraan seminar nasional, penulisan buku, lengkap dengan lab OSRG-nya (Open Source Research Group). KSL UAD didirikan pada tanggal 22 Juli 1999, dan saat ini beranggotakan sekitar 200 orang, dengan "komandan" **Dudi Suryadarma** dan Lalu Hari Suryadi. KSL ini memiliki empat divisi, *networking*, *programming*, *database* dan aplikasi. Alumni KSL UAD tersebar di beberapa perusahaan Linux di Jogja dan Jakarta.

KSL UGM (Universitas Gajah Mada) termasuk muda, karena baru didirikan 24 Januari 2004. Koordinatornya **Iwan Setyawan** dan I Gede Wijaya S. Aktivis KSL UGM berasal dari beberapa Jurusan, seperti Teknik Elektro, D3 Elektro, dan Teknik Geologi.

KSL UII (Universitas Islam Indonesia) diketuai **Bondan Himawan**. Berdiri Maret 2002, KSL UII beranggotakan 41 orang (Mei 2004). Mirip dengan seniornya, KSL UAD, KSL UII memiliki program kerja yang diwujudkan dalam bentuk divisi-divisi, yaitu pemrograman umum, pemrograman web, basis data, dan jaringan komputer.

KSL UKDW (Universitas Kristen Duta Wacana) berdiri pada Januari 2003 dengan anggota hanya sekitar sepuluh orang. Ketuanya **Willy Sudiarto Raharjo**, yang juga koordinator untuk penerjemahan manual dan HOWTO OpenOffice.org ke dalam bahasa Indonesia (Baca juga profil *InfoLINUX* edisi ini).

KSL UPN (Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jogjakarta) didirikan September 2002, dengan jumlah anggota saat ini sekitar 30 orang, yang diketuai Mulyanto.

KSL HIMANIKA UNY (Himpunan Mahasiswa Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta) berdiri sekitar setahun lalu, dengan kontak person **Triyan W. Nugroho**. KSL ini masih tergolong mudah dengan anggota sekitar 10 orang.

KSL UTY (Universitas Teknologi Yogyakarta) juga baru beranggotakan sekitar 10 orang, dengan ketua **Dede Rustandi**. KSL UTY menjadi tuan rumah dalam acara KPLI Jogja tahun ini, yaitu Linux Day, 1 Juni 2004.

KSL UAJY (Universitas Atma Jaya Yogyakarta) yang beranggotakan sekitar 30 orang, berdiri 22 Februari 2003. Meskipun masih sedikit untuk ukuran sebuah universitas, kegiatan KSL UAJY cukup menantang anggotanya untuk aktif, antara lain pertemuan tiap hari Rabu dan Jum'at di Lab Jaringan Komputer, mengadakan Seminar/Workshop minimal

sekali setahun, dengan materi mencakup aplikasi, *networking* dan *security*.

KSL AMIKOM (Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM") masih tergolong muda, baru berdiri Februari 2004 dengan koordinator M. Agung Nugroho, dan anggotanya sekitar 10 orang.

KSL USD-MIPA (Universitas Sanatha Dharma Fakultas MIPA), merupakan KSL yang paling muda, baru berdiri April 2004, yang diketuai **Oscar Mirga Bayu Wijaya**, mahasiswa angkatan 2002. Anggotanya saat ini mencapai 15 orang. Program kerja yang telah berjalan adalah Workshop Merakit Komputer dan Instalasi Linux, pada bulan April yang lalu. Dan di bulan Oktober tahun ini akan menyelenggarakan *workshop* Linux untuk Sehari-hari di Kantor dan Rumah.

Jika tertarik untuk bergabung dengan salah satu KSL atau KPLI Jogja (JogXer) atau mau mendirikan KSL di lingkungan Anda, dapat mendaftar lebih dahulu ke *mailing list* (milis) KPLI Jogja dengan mengirim e-mail kosong ke jogja-linux-subscribe@yahoogroups.com.^Ω
Rusmanto (rus@infolinux.co.id)

Susunan Pengurus KPLI Jogja (Per 25 Januari 2004)

Ketua	: Indra Wahyudi
Sekretaris	: I Gede Wijaya S.
Bendahara	: Dedy Hariyadi
Humas	: Willy B, Iwan S., Cahya
Usaha Dana	: Yanthisa Achmadi, Angga, Yagus C., Fathir H.
R&D	: Gesit, Iwan B., Triyan WN, Willy SR

Alamat Milis : jogja-linux@yahoogroups.com

Nomor Urut dan nama-nama KSL, berdasarkan urutan pendirian atau pengumuman yang disampaikan ke KPLI Jogja. Nomor Urut ini juga nantinya dipakai untuk IDCARD (kartu pengenalan anggota KPLI Jogja).

- 00: Umum (sekolah, wiraswasta)
- 01: UAD (Universitas Ahmad Dahlan)
- 02: UII (Universitas Islam Indonesia)
- 03: AKPRIND (Sekolah Tinggi Teknik "Akprind")
- 04: UPN (Unvesitas Pembangunan Nasional "Veteran")
- 05: UAJY (Universitas Atma Jaya Yogyakarta)
- 06: AKAKOM (Akademi Komputer)
- 07: AMIKOM (Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM")
- 08: UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)
- 09: UKDW (Universitas Kristen Duta Wacana)
- 10: UGM (Universitas Gajah Mada)
- 11: UTY (Universitas Teknologi Yogyakarta)
- 12: USD (Universitas Sanatha Dharma)